

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan program pengajaran yang sangat penting dalam pembentukan kebugaran para siswa. Pembelajaran olahraga dan kesehatan ini diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk dapat beraktivitas olahraga agar tercipta generasi muda yang sehat dan kuat. Pendidikan jasmani dan kesehatan yang diajarkan disekolah-sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai hal diantaranya: memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, permainan, dan cabang olahraga terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Pembinaan olahraga di sekolah merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk membina kebugaran jasmani yang disesuaikan dengan perilaku anak. Dalam pelaksanaan aktivitas jasmani tersebut, beragam maksud dan tujuan yakni ada yang memilih sebagai kebutuhan hidup olahraga prestasi, kebugaran jasmani, dan bahkan ada hanya sekedar bermain atau bersenang-senang.

Di sekolah tingkat menengah pertama pengembangan dan peningkatan pengetahuan tentang tenis meja harus difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan siswa. Karena bentuk-bentuk pembelajaran yang lazim dilakukan oleh siswa sesuai dengan kurikulum pendidikan jasmani yakni bentuk-bentuk pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan dan perilaku anak khususnya pada permainan tenis meja.

Unsur kelentukan adalah salah satu unsur yang sangat penting serta merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap atlet pada permainan tenis meja lebih khusus lagi pada pukulan servis *forehand*, pada dasarnya setiap melakukan gerakan, unsur ketepatan sangat penting karena dengan kelentukan dan kemampuan yang baik maka akan menghasilkan pukulan servis *forehand* yang baik pula.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pukulan servis *forehand* harus dalam kondisi yang menyenangkan agar keterampilan dasar melakukan gerakanya dapat meningkat. Meningkatnya kemampuan melakukan pukulan servis *forehand* seperti yang diharapkan harus memerlukan penggunaan metode pembelajaran yang teratur, terarah, sistematis serta ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai. Selain sarana dan prasarana, hal terpenting adalah pemberian latihan yang tepat, sehingga bisa menunjang kelentukan.

Banyak metode latihan yang digunakan oleh pelatih dalam keterampilan teknik dasar setiap cabang olahraga, salah satu metode latihan yaitu latihan *Drill*. Metode latihan *drill* dapat diartikan sebagai suatu cara melatih atau mengajar dimana atlet atau siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, atlet atau siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. *Drill* merupakan suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Latihan *drill* merupakan suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu kebiasaan atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, siswa di sekolah SMP Negeri 1 Tilango, menunjukkan bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan tentang tenis meja khususnya materi tentang pukulan servis *forehand* belum begitu baik hal ini terlihat dengan belum adanya prestasi yang diperoleh oleh sekolah pada permainan tenis meja, sedangkan pada sisi proses pembelajaran terlihat masih ada sebagian siswa yang kurang antusias pada saat pelajaran sedang berlangsung,

Perhatian siswa terlihat kurang ketika guru sedang melakukan praktek di lapangan, Adanya kecenderungan siswa lebih suka memilih olahraga mereka sesuai dengan keinginan mereka sendiri seperti sepak bola, Nilai yang diperoleh setiap akhir pembelajaran masih sangat rendah, Pada saat siswa melakukan pukulan servis *forehand* belum begitu sempurna dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan hal ini disebabkan belum adanya penerapan latihan- latihan tertentu yang dapat meningkatkan kemampuan siswa. Tentu hal ini tidak

bisadibiarkanbegitusajetetapiperlumencarisebuahsolusiagarparasiswa lebih aktif untuk mengikuti proses pembelajaran. Salah satu solusi adalah memberikan latihan-latihan tertentu. Salah satu latihan yang di anggap pas untuk meningkatkan kemampuan melakukan pukulan servis *forehand* pada permainan tenis meja adalah latihan *drill*.

Oleh karena itu, penulis memilih salah satu bentuk latihan untuk diteliti metode *drill* adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan melatih atlet atau siswa agar menguasai pelajaran dan terampil.. Berdasarkan pada hal tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian eksperimen dengan judul: “ Pengaruh Latihan Drill Terhadap Pukulan Servis Forehand Pada Permainan Tenis Meja Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tilango ”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah pada saat siswa melakukan pukulan servis *forehand* belum begitu sempurna dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan?
2. Apakah dengan adanya latihan *drill* dapat meningkatkan ketrampilan pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja
3. Apakah ada pengaruh latihan *drill* terhadap pukulan servis *forehand* pada permainan tenismeja?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis dapat merumuskan suatu permasalahan yaitu Apakah terdapat pengaruh latihan *drill* terhadap pukulan servis *forehand* pada permainan tenis meja siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tilango?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *Drill* terhadap pukulan servis *forehand* pada permainan tenis meja siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tilango.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah bahan pustaka bagi mahasiswa keolahragaan.
2. Dapat menjadi acuan bagi yang berniat untuk mengadakan penelitian dengan faktor-faktor yang lain.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru atau pelatih
Akan memberikan informasi tentang kemampuan anak didiknya dalam melakukan pukulan *forehand* pada permainan tenis meja.
2. Bagi siswa
Dapat mengukur kemampuan masing-masing siswa pada pukulan *forehand*, sehingga diharapkan untuk lebih termotivasi untuk lebih keras berlatih untuk meningkatkan kemampuannya.
3. Bagi sekolah
Menjadi sumber informasi akan kemampuan tenis meja siswa sehingga diharapkan akan mudah mencari atlet berbakat yang dapat membelah sekolah.

